

**STRATEGI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
DALAM PENDATAAN PENDUDUK MIGRAN DI KOTA BATAM  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

VIVI MAISYAROH.J  
NPP 29.0333

*Asdaf Provinsi Kepulauan Riau  
Program Studi  
Studi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil*

Email:

[vivimaisyarohjasrul05@gmail.com](mailto:vivimaisyarohjasrul05@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** *(Contains the background behind the research). Currently, there are still several problems and challenges regarding the management of incoming moving letters that must be faced. So now it is the reason for the Batam City Population and Civil Registration Office to improve the quality of services, especially services for handling incoming letters. therefore there is a need for a strategy in the efforts of the Batam City Population and Civil Registration Office in achieving the target of achieving the management of moving letters.*

**Objective:** *to find out the strategy for managing incoming moving letters, to know the obstacles faced and the efforts made and to formulate strategies that should be carried out by the Batam City Population and Civil Registration Office.*

**Method:** *This study uses descriptive qualitative research methods with an inductive approach, where the authors obtain data by means of interviews, observation and documentation*

**Result:** *:With a SWOT analysis of the factors that affect the implementation of the transfer letter service that the researchers found, the researchers suggested that it would be better if the Batam City Population and Civil Registration Service optimizes socialization to the community, improves ASN competence, and increases better collaboration between agencies. good. In carrying out its role the Batam City Population and Civil Registration Service in every matter of population and civil registration services, , has been carried out online using the Batam Disdukcapilbisa application to provide convenience to the public and accelerate the creation of population documents, one of which is the management of incoming moving letters.*

**Conclusion:** *In carrying out its role the Batam City Population and Civil Registration Service in every matter of population and civil registration services, especially in the field of service for handling incoming moving letters, has been carried out online using the Batam Disdukcapilbisa application to provide convenience to the public and accelerate the creation of population documents, one of which is the management of incoming moving letters. . That way, too, to eliminate brokering practices that exist in Batam City. The obstacles in its implementation are servers and networks that are down due to the limitations of existing servers and networks. In addition, supporting facilities such as computers that have been around for a long time make the system slow. Efforts are being made to procure new servers and computers to support population administration service activities.*

**Keywords:** *Effectiveness, Adminduk Services, Lala Pu Kaka Program*

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** (Berisi background yang melatarbelakangi penelitian). Saat ini masih terdapat beberapa masalah dan tantangan mengenai kepengurusan surat pindah datang yang harus dihadapi. Sehingga saat ini menjadi alasan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam untuk melakukan peningkatan kualitas pelayanan terkhusus pelayanan kepengurusan surat pindah datang. maka dari itu perlu adanya strategi dalam upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam dalam mencapai target pencapaian kepengurusan surat pindah datang. **Tujuan :** untuk mengetahui strategi kepengurusan surat pindah datang, mengetahui hambatan yang dihadapi dan upaya yang dilakukan serta merumuskan strategi yang sebaiknya dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif, dimana penulis memperoleh data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:.** Dengan analisis SWOT terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pelayanan surat pindah datang yang peneliti temukan, peneliti menyampaikan saran bahwa akan lebih baik jika Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kota Batam lebih mengoptimalkan sosialisasi kepada masyarakat, meningkatkan kompetensi ASN, dan meningkatkan Kerjasama antar instansi yang lebih baik. Dalam melaksanakan perannya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam pada setiap urusan pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil khususnya bidang pelayanan kepengurusan surat pindah datang sudah dilakukan secara online menggunakan aplikasi Disdukcapilbisa Batam untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dan percepatan dalam pembuatan dokumen kependudukan salah satunya kepengurusan surat pindah datang. Dengan begitu juga, untuk menghilangkan praktek percaloan yang ada di Kota Batam. **Kesimpulan:** Dalam melaksanakan perannya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam pada setiap urusan pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil khususnya bidang pelayanan kepengurusan surat pindah datang sudah dilakukan secara online menggunakan aplikasi Disdukcapilbisa Batam untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dan percepatan dalam pembuatan dokumen kependudukan salah satunya kepengurusan surat pindah datang. Dengan begitu juga, untuk menghilangkan praktek percaloan yang ada di Kota Batam. Adapun hambatan dalam pelaksanaannya yakni Server dan jaringan yang down karena keterbatasan server dan jaringan yang ada. Selain itu juga, sarana penunjang seperti komputer yang sudah lama menjadikan sistem menjadi lambat .Upaya yang dilakukan yakni Pengadaan server dan komputer baru untuk menunjang kegiatan pelayanan administrasi kependudukan.

**Kata kunci: Penduduk Migran, Surat Pindah Datang, Analisis SWOT, Strategi**

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tingginya pertambahan penduduk yang tidak sesuai dengan jumlah penduduk, menimbulkan kekurangan pangan sehingga mengancam kelangsungan hidup manusia. Keadaan ini terjadi terutama pada penduduk daerah pedesaan yang memiliki lahan sempit dan sumber daya alamnya terbatas. Perpindahan penduduk sudah terjadi sebelum Indonesia merdeka dan terus berlanjut saat ini. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik di Indonesia hampir semua daerah melakukan perpindahan penduduk.

Migrasi diartikan sebagai perubahan tempat tinggal seseorang baik secara permanen maupun semi permanen dan tidak ada batasan jarak bagi perubahan tempat tinggal tersebut. Salah satu media informasi migrasi penduduk dapat diakses pada Publikasi profil migran hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Sampai saat ini, arus migran masuk dari berbagai daerah terus berlangsung di Kota Batam. Banyaknya penduduk migran dari berbagai daerah lain membuat kepadatan penduduk bertambah dan memunculkan masalah tersendiri bagi pemerintah daerah.

Dari masalah tersebut akan berpengaruh besar terhadap struktur mobilitas, pertumbuhan, penyebaran kualitas dan kesejahteraan masyarakat yang mencakup politik, sosial, ekonomi, budaya, agama serta lingkungan penduduk tersebut yang sudah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Kota Batam menjadi salah satu tempat tujuan migrasi yang banyak di datangi oleh para migran. Hal ini karena mengarah pada Keputusan Presiden tersebut yang menyebutkan secara jelas, bahwa pulau Batam ditetapkan sebagai daerah industri dan dikelola secara khusus dengan membentuk sebuah badan.

ingginya jumlah penduduk migran keluar pada provinsi kepulauan riau berdasarkan tingkat kecamatan. Jumlah migran keluar tertinggi terdapat di Kecamatan Sagulung yaitu sebanyak 13.080 orang, kemudian diikuti Kecamatan Batam Kota yaitu sebanyak 12.420 orang. penduduk telah melaporkan peristiwa perpindahannya. Sesuai dalam Pasal 3 dijelaskan kewajiban penduduk untuk melaporkan peristiwa kependudukan dan yang dialaminya kepada instansi pelaksana dengan persyaratan yang sesuai aturan berlaku. Pendataan penduduk migran ini dilakukan dengan diterbitkannya dokumen kependudukan berupa surat keterangan pindah datang. Surat keterangan pindah datang merupakan surat yang di peruntukkan bagi penduduk yang melaporkan kedatangannya untuk mengubah keberadaan dari daerah asal menuju daerah yang dituju secara

administrasi. Dalam kepengurusan surat pindah datang bagi penduduk migran, harus memperhatikan dan memahami prosedur mengenai surat keterangan pindah datang tersebut. Dalam kepengurusan surat keterangan pindah datang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kota Batam, Masih ditemukan permasalahan dalam kepemilikan surat keterangan pindah datang tersebut.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah Kota Batam membuat strategi dengan memaksimalkan pengelolaan pendataan penduduk migran guna terciptanya masyarakat yang makmur dan sejahtera. Hal ini sebagai solusi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam dalam mengelola administrasi pendataan penduduk migran yang tiap hari semakin meningkat. Diharapkan dengan strategi ini akan lebih menertibkan penduduk dalam melengkapi dokumen administrasinya.

Masalah kependudukan yang terjadi di Kota Batam sebagaimana di jelaskan di bagian awal tentang bagaimana Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam dalam melakukan upaya penting untuk mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL DALAM PENDATAAN PENDUDUK MIGRAN DI KOTA BATAM PROVINSI KEPULAUAN RIAU”**.

## **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Saat ini masih terdapat beberapa masalah dan tantangan mengenai kepengurusan surat pindah datang yang harus dihadapi. Sehingga saat ini menjadi alasan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam untuk melakukan peningkatan kualitas pelayanan terkhusus pelayanan pengurusan surat pindah datang. maka dari itu perlu adanya strategi dalam upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam dalam mencapai target pencapaian kepengurusan surat pindah datang.

## **1.3 Penelitian Terdahulu**

Pertama, Burhanuddin Dalil dan Nurmaidah Sitanggung pada tahun 2019 , berjudul “Penataan Administrasi Penduduk Pindah Datang Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Jambi Provinsi Jambi ”. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya yakni pelaksanaan penataan administrasi penduduk pindah datang di Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi sudah sesuai dengan prosedur yang ada, banyak masyarakat yang sudah merasa puas atas pelayanan yang telah diberikan, walaupun dalam pelaksanaan penataan administrasi penduduk pindah datang masih ada Terdapat beberapa hambatan, diantaranya kurangnya pegawai di bagian pelayanan pindah datang sehingga dapat memperlambat proses administrasi, fasilitas ruangan yang mencukupi belum penyimpanan untuk berkas semua berkas-berkas di tumpuk tidak beraturan, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya surat keterangan pindah datang tersebut.

Kedua, Abizhar Algiffari pada tahun 2020 dari , berjudul “Strategi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dalam Meningkatkan Pelayanan Surat Pindah Datang Melalui Model Pengembangan “SI PAHIT” Di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. ” .Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Untuk mengatasi permasalahan pelayanan kependudukan tersebut, maka diperlukan adanya strategi pemerintah dalam memberikan solusi yang kreatif dalam melayani masyarakat guna terciptanya pelayanan yang efektif dan efisien. Program “SI PAHIT” dijadikan solusi dalam pelayanan pembuatan surat keterangan pindah datang. Dengan adanya program tersebut dapat mendorong pelayanan pemerintah yang sesuai dengan harapan masyarakat.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang lebih luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi diLokus Penulis.

#### **1.5 Tujuan**

Tujuan penelitian ini sebagai wujud dari penerapan secara teoritis dan praktis atas pengetahuan dari peneliti .Selain itu, penelitian ini bertujuan guna menjadi syarat dari proses penyelesaian Pendidikan program studi di IPDN. Beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, yakni:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam pendataan penduduk migran di Kota Batam.

2. Untuk mengetahui apa saja kendala dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam melakukan pendataan penduduk migran di Kota Batam.
3. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam mengatasi kendala pendataan penduduk migran di Kota Batam.

## **II. METODE**

Pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah teknik pengumpulan data merupakan bagian dari sebuah penelitian, yang menunjukkan cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data pada saat magang berlangsung. Dengan melalui metode yang terstruktur, dan harus terkumpul lengkap serta data tersebut harus bersifat jelas, valid dan juga absah sehingga data tersebut dapat digunakan dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Menurut sugiyono (2018:224) pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

Sugiyono (2018:189) menyatakan bahwa triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas yang dapat diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan cara dan waktu sehingga dapat dari ketiga sumber tersebut dapat memungkinkan data yang valid

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti pada penelitian ini menggunakan teori strategi Wheelen dan Hunger yang menfokuskan pada 4 dimensi yaitu : Pengamatan Lingkungan, Formulasi Strategi, Implementasi Startegi, Evaluasi dan Kontrol. dengan memakai metode analisis SWOT. Untuk mencari tahu sejauh mana keberhasilan, Strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Dalam Pendataan Penduduk Migran di Kota Batam.

### **3.1. Strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Dalam Pendataan Penduduk Produktivitas**

#### **A. Pengamatan Lingkungan**

Pengamatan lingkungan suatu kegiatan pemantauan (monitoring), pengevaluasian serta penyebaran informasi yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal. Keberhasilan

pengembangan penyelenggaraan Urusan Administrasi Kependudukan senantiasa akan dipengaruhi oleh berbagai faktor.

## **1. Faktor Internal**

### **a. Kekuatan**

Dengan tersedianya dasar payung hukum yang jelas seperti tersedianya Undang – Undang tentang Administrasi Kependudukan serta struktur organisasi dan tugas fungsi yang jelas diperkuat dengan adanya Peraturan Walikota Batam Nomor 28 Tahun 2016 yang dapat menjadi kekuatan dan strategi dalam melaksanakan fungsi Administrasi Kependudukan terkhususnya pada pelayanan kepengurusan Surat Pindah Datang serta adanya anggaran yang memadai.

### **b. Kelemahan**

Yang menjadi masalah dalam pelayanan kepengurusan Surat Pindah Datang di Kota Batam adalah masih kurangnya jumlah pegawai khususnya dalam pelayanan kepengurusan Surat Pindah Datang, dimana banyak penduduk migran yang mengurus Surat Pindah Datang untuk mempermudah dalam mencari pekerjaan di Kota Batam dengan memiliki Dokumen Kependudukan. dan masih terbatasnya kompetensi pegawai yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam Sehingga hal tersebut menjadi kelemahan yang harus diperhatikan dan menjadi bagian dari perumusan strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam. peneliti melihat untuk pelayanan kepengurusan Surat Pindah Datang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam untuk standar operasional pelayanan kepengurusan Surat Pindah Datang sudah ada namun rasa tanggung jawab pegawai terhadap tugas dan fungsinya masih kurang dimana terjadi kesalahpahaman di antara pegawai yang berada di loket pelayanan dan petugas pencetak Surat Pindah Datang yang terjadi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam, sehingga perlu di tingkatkan lagi kompetensi pegawai yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam.

## **2. Faktor Eksternal**

### **a. Peluang**

Terdapat kepedulian Pemerintah Daerah dalam pelayanan kepengurusan Surat Pindah Datang terhadap Penduduk Migran di Kota Batam. Yang menjadi salah-satu peluang dalam perumusan strategi dalam meningkat pelayanan kepengurusan Surat Pindah Datang di Kota Batam. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam memberikan pelayanan kepengurusan Surat Pindah Datang dengan mengatasi beberapa kendala yang ada. Hal ini menjadi

salah satu poin yang menjadi peluang dalam perumusan strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam dalam meningkatkan pelayanan kepengurusan Surat Pindah Datang. Ang menjadi salah-satu poin peluang dalam perumusan Strategi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dalam Pendataan Penduduk Migran di Kota Batam yaitu adanya pelayanan berbasis online melalui web [disdukcapil.bisa Kota Batam](http://disdukcapil.bisa.kota-batam.go.id) dalam mendukung kepengurusan surat pindah datang bagi penduduk migran.

#### **b. Ancaman**

Dalam kepengurusan surat pindah datang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam yang menjadi ancaman serta masalah yaitu masih adanya masyarakat yang belum mengetahui web [disdukcapil.bisa Kota Batam](http://disdukcapil.bisa.kota-batam.go.id) serta kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai hal tersebut. Masih ada masyarakat belum mengetahui akan adanya web [disdukcapil.bisa Kota Batam](http://disdukcapil.bisa.kota-batam.go.id) di karenakan masih belum meratanya sosialisasi di seluruh kecamatan di Kota Batam. Di dapatkan data berupa formulir permohonan pindah datang antar provinsi atau antar kabupaten/kota yang dilakukan peneliti bersama Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam.

#### **B. Formulasi Strategi**

Pada tahap formulasi strategi organisasi secara berkala mengkaji kembali visi dan misi serta tujuan organisasi untuk merumuskan strategi yang sesuai misi dan tujuan organisasi tersebut.(Wheelen dan Hunger dalam Solihin (2012:82) . Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut, ditetapkanlah misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam, yang menggambarkan hal yang seharusnya terlaksana dan diwujudkan pada kerja nyata. Lebih jauh, pernyataan misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam memperlihatkan kebutuhan apa yang hendak dipenuhi oleh organisasi, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut dan bagaimana organisasi memenuhinya. Identifikasi permasalahan melalui kajian lingkungan baik internal maupun eksternal organisasi merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan faktor-faktor penentu keberhasilan (critical success factors) bagi suatu organisasi.

Analisa lingkungan Internal dan Eksternal dilakukan dengan penerapan metode analisa SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats). Menurut Wheelen dan Hunger dalam Solihin (2012:172) “matriks SWOT adalah perpaduan dari berbagai faktor yang sudah diabstraksi kemudian akan menyajikan berbagai pilihan strategis yang sesuai dengan hasil analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal” yang digunakan untuk memperkuat keunggulannya

dengan menangkap peluang yang ada dan menekan kelemahan melalui penyelesaian terhadap tantangan yang dihadapi. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi serta observasi yang dilakukan selama penelitian, peneliti mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal dengan melihat pada proses pengamatan lingkungan sebelumnya yaitu sebagai berikut :

### **Faktor Internal**

- a. Kekuatan yang dimiliki
  1. Tersedianya peraturan perundang-undangan yang jelas baik UU tentang Administrasi Kependudukan dan peraturan Walikota Batam Mengenai Struktur Organisasi dan Tugas, Fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam.
  2. Ketersediaan anggaran untuk pelayanan kepengurusan Surat Pindah Datang yang cukup dari APBN.
- b. Kelemahan yang dimiliki
  1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam kepengurusan surat pindah datang di Kota Batam.
  2. Masih terbatasnya jumlah dan kompetensi pegawai yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam yang mengurus surat pindah datang.
  3. Kurangnya rasa tanggung jawab pegawai terhadap tugas dan fungsinya dimana terjadinya kesalahpahaman di antara pegawai yang berada di loket pelayanan dan petugas pencetak surat pindah datang yang terjadi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam.

### **Faktor Eksternal**

- a. Peluang yang dimiliki
  1. Besarnya kepedulian pemerintah pusat dan pemerintah daerah, sehingga membuat regulasi untuk pengurusan Administrasi Kependudukan dalam hal ini kepengurusan surat pindah datang.
  2. Dengan adanya pelayanan kepengurusan surat pindah datang oleh pegawai dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam, membuat penduduk migran memiliki dokumen kependudukan sesuai daerah setempat
  3. Adanya kerjasama yang dilakukan dinas dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam kepengurusan surat pindah datang.
- b. Ancaman yang dimiliki

1. Kurangnya Pengetahuan dan Kesadaran masyarakat akan kepengurusan surat pindah datang serta pemahaman masyarakat yang masih kurang akan manfaat serta fungsi dari surat pindah datang tersebut.
2. Tanggapan masyarakat yang menganggap surat pindah datang tidak terlalu penting. Dari identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal tersebut, maka dengan mempergunakan pendekatan analisis SWOT,

### **C. Implementasi Strategi**

Menurut Wheelen dan Hunger dalam Solihin (2012:82) “Tujuan dan strategi organisasi yang telah dibuat akan dapat diimplementasikan dengan baik apabila tujuan dan strategi tersebut dituangkan kedalam rangkaian kegiatan dalam bentuk program yang terjadwal dengan jelas serta memperoleh alokasi sumberdaya memadai yang telah dituangkan dalam bentuk anggaran yang akan mendukung setiap program”. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam sebagai bentuk implementasi strategi telah melaksanakan pelayanan kepengurusan surat pindah datang yang terjadwal dengan jelas serta memperoleh alokasi sumber daya yang memadai.

#### **1. Program**

Program adalah instrument kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dirumuskan untuk mencapai sasaran dan tujuan sesuai tugas dan fungsi OPD. Sedangkan kegiatan adalah bagian dari program yang memuat sekumpulan tindakan pengerahan sumberdaya sebagai masukan (input), untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang, jasa atau modal. Berdasarkan hasil pengamatan serta hasil dokumentasi berupa rencana strategis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam tahun 2022-2022.

#### **2. anggaran**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam memiliki anggaran yang cukup dalam melakukan penyelenggaraan administrasi kependudukan dalam hal ini mengenai kepengurusan surat pindah datang dan adanya dana tugas perbantuan yang di berikan oleh pemerintah sebagai wujud kepedulian pemerintah pusat akan penyelenggaraan Administrasi Kependudukan di Pemerintahan Daerah.

#### **3. Prosedur**

Berdasarkan pengamatan selama penelitian kepengurusan surat pindah datang untuk mendapatkan pelayanan surat pindah datang di luar Batam di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam harus melengkapi persyaratan dan Langkah Langkah yang ada.

#### **D. Evaluasi dan Kontrol**

Evaluasi dan kontrol yaitu kegiatan membandingkan kinerja aktual yang dicapai organisasi dengan standar kinerja. Kemudian akan dilakukan evaluasi apabila terjadi kesenjangan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai peyelenggara Administrasi Kependudukan telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan dasar hukum yang berlaku yaitu undang-undang nomor 24 tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan dan Peraturan Walikota Batam Nomor 28 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Batam. pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam sudah terbilang efektif karena untuk sampai saat ini dalam proses pelayanan yang dilakukan oleh pegawai sudah sesuai dengan standar operasional yang sudah ditetapkan serta pengawasan terhadap kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil oleh pimpinan yaitu Kepala Dinas yang selalu mengadakan rapat internal dengan para pegawai pada tiap minggunya untuk mengontrol perkembangan peyelenggaraan Administrasi Kependudukan dalam hal ini pelayanan.

#### **3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Burhanuddin Dalil dan Nurmaidah Sitanggang pada tahun 2019 , berjudul “Penataan Administrasi Penduduk Pindah Datang Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Jambi Provinsi Jambi ”. Adapun temuan hasil penelitiannya yakni pelaksanaan penataan administrasi penduduk pindah datang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jambi sudah sesuai dengan prosedur yang ada, banyak masyarakat yang sudah merasa puas atas pelayanan yang telah diberikan, walaupun dalam pelaksanaan penataan administrasi penduduk pindah datang masih ada Terdapat beberapa hambatan, diantaranya kurangnya pegawai di bagian pelayanan pindah datang sehingga dapat memperlambat proses administrasi, fasilitas ruangan yang mencukupi belum penyimpanan untuk berkas semua berkas-berkas di tumpuk tidak beraturan, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya surat keterangan pindah datang tersebut.

Abizhar Algiffari pada tahun 2020 dari , berjudul “Strategi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dalam Meningkatkan Pelayanan Surat Pindah Datang Melalui Model Pengembangan “SI PAHIT” Di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. ” Adapun temuan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Untuk mengatasi permasalahan pelayanan kependudukan tersebut, maka diperlukan adanya strategi pemerintah dalam memberikan solusi yang kreatif dalam

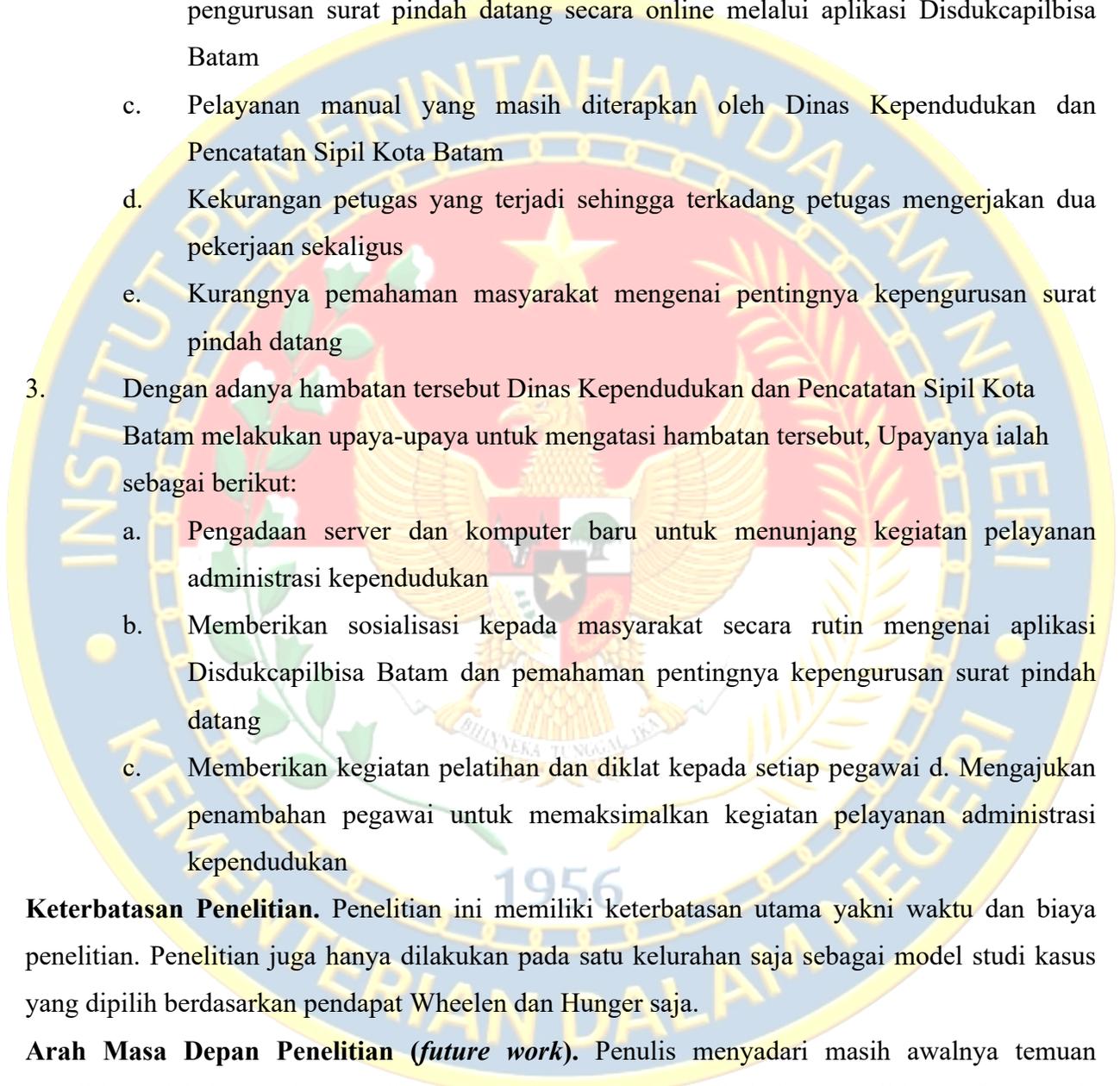
melayani masyarakat guna terciptanya pelayanan yang efektif dan efisien. Program “SI PAHIT” dijadikan solusi dalam pelayanan pembuatan surat keterangan pindah datang. Dengan adanya program tersebut dapat mendorong pelayanan pemerintah yang sesuai dengan harapan masyarakat.

Pembaharuan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yakni Dalam melaksanakan peranannya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam pada setiap urusan pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil khususnya bidang pelayanan pengurusan surat pindah datang sudah dilakukan secara online menggunakan aplikasi Disdukcapilbisa Batam untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dan percepatan dalam pembuatan dokumen kependudukan salah satunya kepengurusan surat pindah datang. Dengan begitu juga, untuk menghilangkan praktek percaloan yang ada di Kota Batam. Adapun hambatan dalam pelaksanaannya yakni Server dan jaringan yang down karena keterbatasan server dan jaringan yang ada. Selain itu juga, sarana penunjang seperti komputer yang sudah lama menjadikan sistem menjadi lambat .Upaya yang dilakukan yakni Pengadaan server dan komputer baru untuk menunjang kegiatan pelayanan administrasi kependudukan

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisa dari pembahasan kegiatan penelitian yang peneliti lakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam dengan judul penelitian “Strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Dalam Pendataan Penduduk Migran Di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau”, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan peranannya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam pada setiap urusan pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil khususnya bidang pelayanan pengurusan surat pindah datang sudah dilakukan secara online menggunakan aplikasi Disdukcapilbisa Batam untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dan percepatan dalam pembuatan dokumen kependudukan salah satunya kepengurusan surat pindah datang. Dengan begitu juga, untuk menghilangkan praktek percaloan yang ada di Kota Batam.
2. Dalam proses pemberian pelayanan administrasi kependudukan khususnya pengurusan surat pindah datang secara online tentunya masih terdapat hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam. Hambatan itu berupa:

- 
- a. Server dan jaringan yang down karena keterbatasan server dan jaringan yang ada. Selain itu juga, sarana penunjang seperti komputer yang sudah lama menjadikan sistem menjadi lambat
  - b. Ketersediaan informasi yang minim pada masyarakat Kota Batam tentang pengurusan surat pindah datang secara online melalui aplikasi Disdukcapilbisa Batam
  - c. Pelayanan manual yang masih diterapkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam
  - d. Kekurangan petugas yang terjadi sehingga terkadang petugas mengerjakan dua pekerjaan sekaligus
  - e. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya kepengurusan surat pindah datang
3. Dengan adanya hambatan tersebut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam melakukan upaya-upaya untuk mengatasi hambatan tersebut, Upayanya ialah sebagai berikut:
- a. Pengadaan server dan komputer baru untuk menunjang kegiatan pelayanan administrasi kependudukan
  - b. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat secara rutin mengenai aplikasi Disdukcapilbisa Batam dan pemahaman pentingnya kepengurusan surat pindah datang
  - c. Memberikan kegiatan pelatihan dan diklat kepada setiap pegawai
  - d. Mengajukan penambahan pegawai untuk memaksimalkan kegiatan pelayanan administrasi kependudukan

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu kelurahan saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Wheelen dan Hunger saja.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Dalam Pendataan Penduduk Migran Di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan sebesar-besarnya kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau serta jajaran, seluruh dosen pengajar, pembimbing dan penguji juga seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmisi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Creswell, John W., 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- David, Fred R. 2011. *Konsep Manajemen Strategis*. Jakarta: PT salemba Empat.
- Hardiyansyah. 2011. *Kualitas Pelayanan public, konsep, dimensi, indikator dan implementasinya*. Yogyakarta. gava media
- Lee, Everett S. 2011. *Teori Migrasi*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM..
- Moleong Lexy J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Triptoherijanto, Priyono. 2009. *Urbanisasi, Mobilitas dan Perkembangan Perkotaan Indonesia*. Universitas Indonesia: Guru Besar Fak. Ekonomi.